

BAB III
PROFIL NAGARI PANTI SELATAN KECAMATAN PANTI
KABUPATEN PASAMAN

3.1. Sejarah dan Keadaan Geografis

3.1.1. Sejarah Singkat Nagari

Lahirnya Nagari Panti Selatan merupakan hasil pemekaran dari Nagari Panti yang sebelumnya sudah ada dan berkembang di wilayah Kecamatan Panti. Dahulu di Nagari Panti terdapat kampung-kampung tua seperti Tambangan, Lambak, Kuamang, dan Sungai Jantan. Berdasarkan dari cerita turun-temurun Nagari Panti berasal dari kata “pantai”, hal ini pada saat leluhur nagari sedang mencari tempat bermukim baru dan melihat dari atas pohon kelapa bahwa wilayah yang menjadi Nagari Panti saat ini berupa genangan air yang luas. Pada saat melihat dari atas pohon kelapa mereka membayangkan daerah itu menyerupai pantai. Seiring berjalannya waktu wilayah itu kemudian disebut Panti.

Sebelum Nagari Panti Selatan dimekarkan, Nagari Panti merupakan satu kesatuan wilayah yang sangat luas dan jalan yang menghubungkan antara kampung-kampung tua dengan kampung-kampung yang sudah berkembang. Namun seiring dengan berjalannya waktu terjadilah pemekaran menjadi 4 bagian nagari yaitu Nagari Panti, Nagari Panti Selatan, Nagari Panti Timur dan Nagari Panti Utara. Setelah pemekaran, terjadilah perubahan yang sangat signifikan terhadap pola penduduk yang sebelumnya hanya berpusat kepada kampung-kampung yang ada penduduk saja, sekarang adanya penyebaran penduduk pada wilayah Nagari Panti Selatan menjadi lebih merata.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 5 tahun 2015 tentang Pembentukan Pemerintahan Nagari Panti Selatan, Pemerintahan Nagari Panti Timur, Pemerintahan Nagari Sitombol Pd Galugua, Pemerintahan Nagari Bahagia Pd Galugua dan Pemerintahan Nagari Sontang Cubadak, maka

sebagai sebuah nagari yang mempunyai pemerintahan yang defenitif Nagari Panti Selatan telah mengalami berbagai perubahan corak pemerintahan yang disesuaikan dengan kondisi wilayah dan penduduk Nagari Panti Selatan telah mengalami pemekaran wilayah kejurongan. Pada awalnya Nagari Panti Selatan hanya terdiri dari 2 wilayah kejurongan yaitu wilayah Jorong Petok dan wilayah Jorong Ampang Gadang dan mengalami pemekaran sehingga menjadi 4 wilayah kejurongan yaitu wilayah Jorong Ampang Gadang, wilayah Jorong Petok Selatan, wilayah Jorong Petok, dan wilayah Jorong Petok Timur.

3.1.2. Keadaan Geografis

Nagari Panti Selatan merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Panti dimana posisinya berada di sebelah utara dari Kabupaten Pasaman. Jaraknya sekitar 21 km dari pusat kota Lubuk Sikaping dan berjarak 189 km dari arah utara kota Padang. Adapun batas wilayah Nagari Panti Selatan yaitu sebagai berikut :

1. Sebelah utara, berbatasan dengan Nagari Panti dan Nagari Panti Timur
2. Sebelah timur, berbatasan dengan Nagari Sungai Lolo Kecamatan Mapat Tunggul Selatan
3. Sebelah selatan, berbatasan dengan Nagari Sundata Utara
4. Sebelah barat, berbatasan dengan Nagari Cubadak dan Talu.

Nagari Panti Selatan memiliki luas 6.417 ha yang sebagian besar dimanfaatkan untuk lahan pertanian berupa sawah dan perkebunan. Inilah yang menjadi potensi utama nagari sehingga mayoritas penduduk mata pencahariannya yaitu dengan bertani atau berkebun. Selain itu, Nagari Panti Selatan juga terletak pada posisi yang strategis karena dilintasi oleh jalan provinsi yang menghubungkan Kabupaten Pasaman dengan Provinsi Sumatera Barat. Hal ini memberikan peluang yang sangat besar dalam bidang

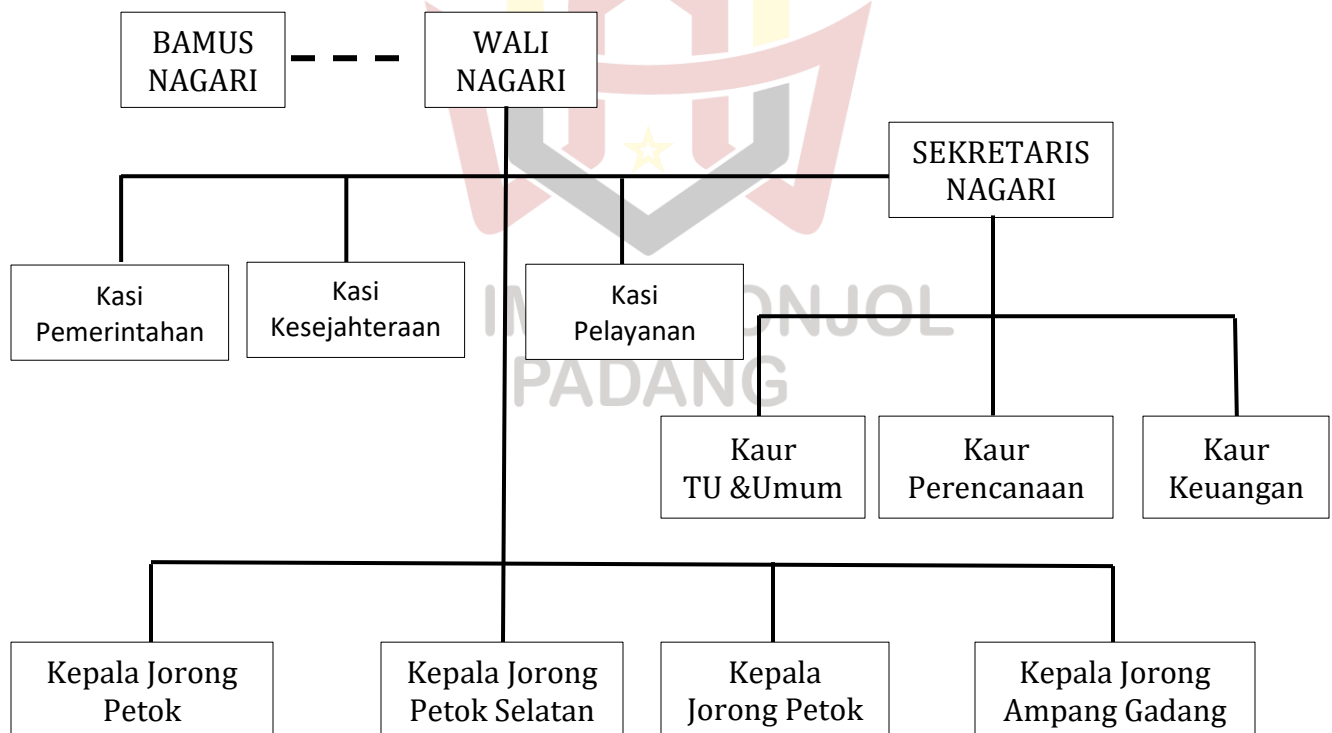
perdagangan yang terlihat dari banyaknya masyarakat yang berdagang. Adapun segi iklim yang ada di Nagari Panti Selatan tergolong tropis dengan musim hujan biasanya berlangsung dari bulan September sampai bulan Februari sedangkan musim panas atau kemarau berlangsung dari bulan Maret sampai bulan Agustus.

3.2. Pemerintahan Nagari dan Penduduk

3.2.1. Pemerintahan Nagari

Berdasarkan peraturan Bupati Pasaman Nomor 51 tahun 2017 tentang struktur organisasi dan tata kerja pemerintahan desa maka terdiri dari kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa.

Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Panti Selatan



Tabel 3.1
Daftar Nama Perangkat Nagari Panti Selatan

NO	NAMA	JABATAN
1	Didi Al Amin, S.P	Wali Nagari
2	Wndri Syafriadi	Sekretaris Nagari
3	Yoni Asra, S.P	Kasi Pemerintahan
4	Arbizar	Kasi Kesejahteraan
5	Syafril, S.Pd	Kasi Pelayanan
6	Syamsuar	Kepala Jorong Petok
7	Syafridal	Kepala Jorong Petok Timur
8	Sasranova	Kepala Jorong Ampang Gadang
9	Muhammad Yusuf, S.Pd.I	Kaur TU & Umum/Plt Kepala Jorong Petok Selatan
10	Adriyanti, A.Md	Kaur Perencanaan
11	Mardia Rahmi, SE	Kaur Keuangan

Sumber Data : SK Wali Nagari Panti Selatan

Tabel 3.1 di atas menggambarkan susunan perangkat Nagari Panti Selatan yang terdiri atas wali nagari sebagai pimpinan pemerintahan nagari yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris nagari serta perangkat nagari lainnya yang menjalankan fungsi sebagai pelaksanaan teknis dan unsur kewilayahan. Perangkat nagari tersebut terdiri atas kasi dalam bidang pemerintahan, bidang kesejahteraan, dan bidang pelayanan serta kepala jorong yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan administrasi dan pelayanan masyarakat pada wilayah jorong. Selain itu, terdapat kaur yang menjalankan fungsi tata usaha, perencanaan, dan pengelolaan keuangan nagari. Susunan perangkat nagari ini menunjukkan bahwa pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas dalam melaksanakan pemerintahan Nagari Panti Selatan.

Tabel 3.2
Daftar Nama Staf Pemerintahan Nagari Panti Selatan

NO	NAMA	JABATAN
1	Elvi Sagisca	Staf Pemerintahan
2	Zuryati Salma	Staf Kesejahteraan
3	Thomas Hidayat, S.Pd	Staf Kesejahteraan
4	Fajri	Staf Pelayanan
5	Elnita	Staf TU & Umum
6	Devi Feliandra, S.H	Staf Perencanaan
7	Tahtihal Anwar, S.Kom	Staf Keuangan

Sumber : SK Wali Nagari Panti Selatan

Berdasarkan tabel 3.2 di atas menunjukkan adanya staf pemerintahan Nagari Panti Selatan yang berperan dalam menyokong pelaksanaan tugas pemerintahan nagari dalam berbagai bidang. Bidang-bidang tersebut terdiri atas staf dalam bidang pemerintahan, kesejahteraan, pelayanan yang menjalankan fungsi administratif dan membantu dalam melaksanakan program kerja sesuai dengan bidang masing-masing. Selain itu, juga terdapat staf dalam bidang tata usaha dan umum, perencanaan, dan keuangan yang berperan dalam menunjang kelancaran administrasi, penyusunan rencana kegiatan, dan pengelolaan keuangan nagari. Keberadaan staf perangkat nagari tersebut akan mendukung kinerja perangkat structural dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel 3.3
Daftar Nama Petugas Pemerintahan Nagari Panti Selatan

NO	NAMA	JABATAN
1	Arviana Ningsih, S.Pd	Petugas Pustaka
2	Fattal Yamin	Petugas Keagamaan
3	Siska	Petugas Kebersihan
4	Ismail Efendi	Petugas Keamanan

Sumber : SK Wali Nagari Panti Selatan

Tabel 3.3 di atas menunjukkan adanya petugas yang menjalankan fungsi pelayanan pendukung dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan sosial masyarakat nagari. Petugas pustaka berperan dalam pengelolaan koleksi bahan pustaka dan penyediaan layanan informasi kepada masyarakat. Petugas keagamaan menjalankan tugas yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan dan bimbingan kehidupan keagamaan masyarakat. Petugas kebersihan dan petugas keamanan berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan rasa aman di lingkungan nagari. Keberadaan petugas-petugas nagari ini akan mewujudkan kelancaran aktivitas pemerintahan dan pelayanan sosial Nagari Panti Selatan

Tabel 3.4
Daftar Nama Anggota BAMUS Nagari Panti Selatan

NO	Nama	Jabatan
1	Yusril Maharajo Datuak	Ketua
2	Asmadi	Wakil Ketua
3	M. Zen	Sekretaris
4	Edi Arman	Anggota
5	Dahnan Latif	Anggota
6	M. Hasbi	Anggota

NO	Nama	Jabatan
7	Desra Efendi	Anggota
8	Nosvia Putra, S. Sy	Anggota
9	Nurhasnah	Anggota

Sumber : SK Bupati Pasaman

Berdasarkan tabel 3.4 di atas memberikan gambaran susunan keanggotaan BAMUS Nagari yang terdiri atas ketua, wakil, sekretaris dan anggota. BAMUS adalah singkatan dari Badan Permusyawaratan Nagari merupakan lembaga yang berfungsi dalam menjalankan pemerintahan, dengan anggota yang berasal dari perwakilan setiap wilayah dan dipilih melalui proses demokratis. Susunan ini menunjukkan adanya pembagian peran dan tanggungjawab dalam melaksanakan fungsi lembaga, di mana ketua dan wakil berperan dalam pengkoordinasian kegiatan, sekretaris berperan dalam bagian administrasi serta para anggota yang melaksanakan tugas dan juga dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas masing-masing.

3.2.2. Penduduk Nagari

Penduduk Nagari Panti Selatan berdasarkan data administrasi pemerintahan desa yang tercatat secara resmi pada tahun 2022 berjumlah 4.035 jiwa yang tersebar pada empat jorong yaitu Jorong Petok, Jorong Petok Timur, Jorong Petok Selatan, dan Jorong Ampang Gadang. Berdasarkan jumlah tersebut terdapat 2.348 kepala keluarga laki-laki dan 1.687 kepala keluarga perempuan.

Tabel 3.5
Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Nagari Panti Selatan

NO	RT	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Petok	4.388	1.513
2	Petok Timur	2.841	944
3	Petok Selatan	3.027	686

NO	RT	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
4	Ampang Gadang	3.190	892
Jumlah		13.446	4.035

Sumber : Administrasi Pemerintahan Nagari 2022

Berdasarkan tabel 3.5 di atas menggambarkan persebaran penduduk dan kepala keluarga yang terdapat pada masing-masing wilayah RT. Wilayah Petok mempunyai jumlah penduduk dan kepala keluarga yang lebih banyak dibandingkan dengan wilayah lainnya, sedangkan wilayah Petok Timur mempunyai jumlah penduduk yang lebih sedikit. Selain itu, untuk wilayah Petok Selatan dan wilayah Ampang Gadang mempunyai jumlah penduduk dan kepala keluarga yang tidak jauh berbeda. Secara keseluruhan, data tersebut menggambarkan kondisi demografis Nagari Panti Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 13.446 orang dan tersebar dalam 4.035 kepala keluarga.

Tabel 3.6
Jumlah Penduduk Nagari Panti Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	RT	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah
1	Petok	2.172	2.216	4.388
2	Petok Timur	1.411	1.430	2.841
3	Petok Selatan	1.492	1.535	3.027
4	Ampang Gadang	1.556	1.634	3.190
Jumlah		6.631	6.815	13.446

Sumber : Administrasi Pemerintahan Nagari 2022

Tabel 3.6 di atas menunjukkan komposisi penduduk antara laki-laki dan perempuan di Nagari Panti Selatan. Secara umum, jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Wilayah Petok mempunyai penduduk yang lebih banyak, baik laki-laki maupun perempuan

dibandingkan wilayah lainnya, sedangkan wilayah Petok Timur mempunyai jumlah penduduk yang lebih sedikit. Sementara itu, wilayah Petok Selatan dan wilayah Ampang Gadang mempunyai jumlah penduduk yang cukup seimbang. Secara keseluruhan, data tersebut menggambarkan kondisi demografis Nagari Panti Selatan dengan total penduduk 13.446 orang yang terdiri atas 6.631 orang laki-laki dan 6.815 orang perempuan.

3.3. Kondisi Perekonomian dan Mata Pencaharian

Perekonomian Nagari Panti Selatan pada tahun 2022 lebih banyak bertumpu kepada beberapa sektor seperti sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, kerajinan, dan jasa. Pada tahun 2022 yang harus mendapatkan perhatian yaitu usaha bidang perkebunan karet yang berkembang dan potensi produksi pertanian meningkat seperti padi dan jagung. Selain dengan berkembangnya usaha bidang perkebunan dan bidang pertanian Nagari Panti Selatan juga didorong oleh sektor industri. Sektor industri yang ada yaitu industri kecil atau industri rumahan yang bervariasi seperti kerajinan anyaman tali kur dan produksi makanan seperti kue dan kerupuk yang tergolong industri kecil.

Tabel 3.7
Data Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Panti Selatan

NO	Pekerjaan	Jumlah
1	ASN/TNI/POLRI	122
2	Karyawan	164
3	Wiraswasta	876
4	Petani/Pekebun	2.585
5	Buruh batu	2
6	Buruh kayu	2
7	Pensiunan	12

NO	Pekerjaan	Jumlah
8	Pelajar/Mahasiswa	4.295
9	Jasa	14
10	Pedagang	13
11	Ibu Rumah Tangga	1.775
12	Lain-lain	13
13	Belum/tidak bekerja	1.595

Sumber: Administrasi Pemerintahan Nagari

Tabel 3.7 di atas menggambarkan keberagaman mata pencaharian masyarakat Nagari Panti Selatan. Kelompok pelajar atau mahasiswa merupakan kategori dalam jumlah yang terbanyak, disusul oleh petani atau pekebun yang menandakan bahwa kuatnya peran dalam sektor pertanian/perkebunan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Selain itu, masyarakat juga bekerja sebagai wiraswasta dan karyawan dalam jumlah yang relatif kecil serta aparatur negara yang hanya terdiri dari sebagian kecil dari total penduduk. Pekerjaan lainnya yaitu ibu rumah tangga dan penduduk yang belum/tidak bekerja juga mempunyai jumlah yang cukup besar dibandingkan kategori lainnya. Sementara itu, jenis pekerjaan lain seperti buruh batu, buruh kayu, pensiunan, jasa dan pedagang mempunyai jumlah yang sangat sedikit.

3.4. Agama dan Pendidikan

Nagari Panti Selatan dengan jumlah penduduk 13.446 jiwa semuanya menganut agama islam. Selain kondisi keagamaan, aspek pendidikan juga menjadi bagian yang penting dalam menggambarkan kondisi sosial masyarakat Nagari Panti Selatan.

Tabel 3.8
Data Jumlah Penduduk Nagari Panti Selatan Berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidikan dalam KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/Belum sekolah	321	201	522

NO	Pendidikan dalam KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2	Belum tamat SD/ sederajat	527	723	1.250
3	Tamat SD/ sederajat	1.276	1.347	2623
4	SLTP/ sederajat	32	18	50
5	SLTA/ sederajat	1.128	1.182	2.310
6	Diploma I/II	33	22	55
7	Akademi/ Diploma III/ S. Muda	8	10	20
8	Diploma IV/ Strata I	554	569	1.123
9	Strata II	2	5	7
10	Strata III	0	1	1

Sumber: Administrasi Pemerintahan Nagari 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah penduduk terbanyak yaitu tamat SD/ sederajat kemudian disusul dengan SLTA/ sederajat. Sarana pendidikan Nagari Panti Selatan cukup memadai dan masyarakat sebagian besar menempuh pendidikan sampai sekolah dasar. Banyak anak yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya, yang dalam beberapa kasus keinginan juga didukung oleh orang tua dan beranggapan bahwa kemampuan membaca dan menulis sudah cukup. Selain itu, keterbatasan biaya juga menjadi faktor yang menjadi penyebab anak harus berhenti sekolah dari pendidikan formal.

Pada umumnya generasi anak-anak di Nagari Panti Selatan telah menempuh pendidikan hingga ke jenjang SLTA. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Meskipun demikian, masih banyak lulusan SLTA yang tidak melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Kondisi ini dipengaruhi karena kurangnya biaya, kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan dan beranggapan bahwa tamat SLTA sudah cukup untuk memasuki dunia kerja.

Hal ini membuktikan bahwa masyarakat pada umumnya sudah mempunyai kesadaran mengenai pendidikan hanya saja mereka belum memprioritaskan untuk pendidikan sampai kepada perguruan tinggi. Salah satu faktor yang sangat penting yang tidak bisa diabaikan dalam pembangunan daerah yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja yang tersedia untuk mengisi kesempatan kerja. Kualitas tenaga kerja dalam suatu wilayah sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka penduduk suatu wilayah akan semakin baik kualitas tenaga kerjanya.

Tabel 3.9
Jumlah dan Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan Nagari Panti Selatan

NO	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Kelompok Bermain (KB)	1. Sayang Bundo	Jalan Baru Jorong Petok	Baik
		2. Ar Rasyid	Kampung Tengah Jorong Petok Timur	Baik
		3. Puti Sangka Bulan	Tanjung Medan Jorong Petok Selatan	Baik
		4. Anak Bangsa	Padang Alai Jorong Petok	Baik
2	Taman Kanak-Kanak	1. Al Mubaraqah	Ampang Gadang Jorong Ampang Gadang	Baik
3	SD Negeri	1. SDN 02 Petok	Petok Jorong Petok	Baik
		2. SDN 09 Petok	Padang Alai Jorong Petok	Baik
		3. SDN 17 Petok	Padang Petok Jorong Petok	Baik
		4. SDN 05 Petok	Tanjung Medan Jorong Petok Selatan	Baik

NO	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
		5. SDN 06 Ampang Gadang	Ampang Gadang Jorong Ampang Gadang	Baik
		6. SDN 18 Ampang Gadang	Harapan Maju Jorong Ampang Gadang	Baik
		7. SDN 13 Petok	Tambangan Jorong Petok Timur	Baik
		8. SDN 21 Petok	Ujung Padang Jorong Petok Timur	Baik
		9. SDN 22 Petok	Kampung Tongah Jorong Petok Timur	Baik
4	Pondok Pesantren	Bahrul Ulum	Padang Alai Jorong Petok	Baik
5	SMP	SMP 1 Panti	Air Salo Jorong Petok Selatan	Baik

Sumber : Administrasi Pemerintahan Nagari

Berdasarkan tabel 3.9 di atas memperlihatkan ketersediaan fasilitas pendidikan yang tersebar dalam beberapa jorong. Pada pendidikan usia dini, terdapat beberapa PAUD dan kelompok bermain yang berlokasi di wilayah Jorong Petok, Jorong Petok Timur, dan Jorong Petok Selatan dengan kondisi bangunan yang tergolong baik. Selain itu, juga terdapat satu taman kanak-kanak yang berada di wilayah Jorong Ampang Gadang dengan kondisi yang baik juga. Sementara itu, untuk jenjang pendidikan sekolah dasar, Nagari Panti Selatan mempunyai sejumlah sekolah yang tersebar dalam berbagai jorong dan secara umum dalam kondisi yang baik dalam mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, terdapat satu pondok pesantren yang termasuk ke dalam pendidikan keagamaan masyarakat. Pendidikan terakhir yang terdapat di Nagari Panti

Selatan yaitu satu pendidikan tingkat menengah pertama, dengan kondisi yang tergolong baik. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di Nagari Panti Selatan relatif memadai dan mendukung dalam penyelenggaraan pendidikan bagi masyarakat nagari.

Tabel 3.10
Jumlah Sarana Prasarana Nagari Panti Selatan

NO	Jenis Prasarana & Sarana Desa	Keberadaan	Jumlah
1	Kantor Wali Nagari Panti Selatan	Ada	1 buah
2	Pasar Nagari	Ada	2 buah
3	Gedung Serbaguna	Ada	1 buah
4	Fasilitas Olahraga	Ada	1 buah
5	BUMDes	Ada	1 buah
6	WC Umum	Ada	1 unit
7	Fasilitas Olahraga	Ada	17 buah
8	Perpustakaan Nagari	Ada	1 buah
9	Jalan ber aspal	Ada	3 buah
10	Jalan rabat beton	Ada	43 buah
11	Jembatan	Ada	37 buah
12	Bendungan	Ada	11 buah
13	Jaringan Irigasi	Ada	11 buah
14	Lapangan Bola	Ada	5 buah

Sumber : Administrasi Pemerintahan Nagari

Tabel 3.10 di atas memberikan gambaran ketersediaan berbagai fasilitas dalam nagari yang menunjang kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan nagari. Sarana pemerintahan dan pelayanan publik seperti kantor wali nagari, pasar nagari, gedung serbaguna, BUMDes, perpustakaan nagari, serta WC umum tersedia dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain itu,

fasilitas olahraga dan lapangan bola juga tersedia dalam jumlah yang cukup, yang menunjukkan adanya perhatian terhadap kegiatan sosial di masyarakat. Selain itu, dari sisi infrastruktur, Nagari Panti Selatan mempunyai jaringan jalan jalan beraspal dan jalan rabat beton, serta beberapa jembatan, bendungan, dan juga terdapat jaringan irigasi yang berperan dalam kegiatan perekonomian masyarakat. Secara keseluruhan, keberadaan sarana dan prasarana tersebut menunjukkan bahwa Nagari Panti Selatan mempunyai fasilitas dasar yang relative memadai dalam mendukung aktivitas pemerintahan dan kehidupan masyarakat.

3.5. Sumber Daya Nagari

Nagari Panti Selatan dalam mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, diperlukan adanya beberapa potensi untuk dijadikan sumber utama. Potensi tersebut terbagi ke dalam tiga sumber daya yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya pembangunan.

1. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan salah satu potensi di Nagari Panti Selatan yang sangat diperlukan terutama dalam bidang pertanian dan bidang perkebunan karet serta holtikultura. Hal ini disebabkan sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah bertani. Lahan sangat diperlukan untuk membantu para petani dalam menyediakan bahan pangan. Potensi lainnya berasal dari perkebunan berupa perkebunan karet dan holtikultura yang dijadikan masyarakat untuk menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Sumber Daya Manusia

Nagari Panti Selatan mempunyai penduduk yang banyak serta tersedianya tenaga kerja yang banyak. Akan tetapi, dengan banyaknya jumlah penduduk dan tenaga kerja yang tersedia yang tak kalah penting yaitu keterampilan dan keahlian yang dikuasai. Tanpa peningkatan keterampilan dan keahlian maka

jumlah tenaga kerja yang banyak akan menimbulkan permasalahan yaitu pengangguran. Berdasarkan dari pengamatan pada Nagari Panti Selatan dapat dikatakan baik dan bisa bersaing dengan melihat kepada tingkat pendidikan masyarakat yang rata-rata mencapai SLTA atau sederajat. Selain itu juga sebagian besar masyarakat pada usia angkatan kerja sudah mempunyai pekerjaan seperti petani, pedagang, pekebun, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut tidak hanya jumlah tenaga kerja saja yang diperlukan melainkan harus ada kemampuan dan keahlian yang dikuasai untuk mendorong pembangunan nagari.

3. Sumber Daya Pembangunan

Nagari Panti Selatan pada periode 2022-2028 pembangunannya difokuskan kepada pengembangan perekonomian serta meningkatkan pendapatan asli nagari. Usaha untuk meningkatkan perekonomian saja tidak cukup tanpa diiringi dengan menyediakan pembangunan infrastruktur yang memadai sebagai sarana kegiatan masyarakat khususnya petani dan tata kelola pembangunan Nagari. Salah satu potensi pembangunan yaitu pembangunan jalan dan jembatan pertanian pada wilayah kejurongan yang merupakan wilayah yang mempunyai potensi yang besar terhadap pertanian dan perkebunan. Pembangunan jalan ini juga memudahkan untuk melewati nagari tetangga. Selain pembangunan infrastruktur, pembangunan lainnya yaitu pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) yang digunakan untuk peningkatan pendapatan asli nagari (PAN).